PERLAKUAN *PRIMING* MENGGUNAKAN KNO_3 , GA_3 DAN TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BENIH MELON (*Cucumis melo* L.)

Oleh

MAYA GUSTINA

RINGKASAN

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu tanaman semusim yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi dan nilai jual yang tinggi. Salah satu masalah dalam benih melon adalah mutu benih yang digunakan masih rendah. Permintaan melon setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan karena semakin digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Meningkatnya produksi melon di Indonesia berdampak pula pada peningkatan produksi benih yang akan digunakan sebagai bahan tanam. Demi mencapai target, terkadang buah melon yang telah dipanen tidak mendapatkan penanganan pasca panen yang optimal karena harus segera diproses bijinya, sehingga sering ditemukan biji yang tidak bernas dan memiliki kadar air yang tinggi. Hal tersebut berpengaruh terhadap viabilitas benih yang kurang optimal karena benih yang digunakan belum siap secara fisiologis untuk ditanam kembali. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada februari 2024 di Laboratorim Analisis Benih Program Studi Teknologi Perbenihan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal. Penelitian ini menggunakan perendaman *priming* dengan jenis larutan enam taraf yaitu: Kontrol/tanpa perlakuan Aquades (M0), KNO_3 1% (M1), KNO_3 2% (M2), KNO_3 3% (M3) GA_3 50 ppm (M4), GA_3 100 ppm (M5). Oleh karena itu pada penelitian ini setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali yaitu 18 satuan percobaan dengan setiap percobaan memiliki 25 butir benih melon, sehingga kebutuhan benih melon pada penelitian ini ialah 25 kali 18 yaitu 450 butir. Variabel pengamatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu indeks vigor, daya berkecambah, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, potensi tumbuh maksimum, panjang batang, panjang akar, bobot basah dan bobot kering. Hasil *priming* pada penelitian ini yang efektif meningkatkan viabilitas benih yaitu larutan KNO_3 3% dan GA_3 50 ppm.

Kata kunci : *Priming*, Viabilitas dan Vigor benih, varietas action 434